



Pedagang Beras Pilih Tidak Jualan Sementara

Harga Melambung, Pembeli Komplain Kualitas Juga Turun

TAK BERANI JUAL: Bu Temu, pedagang sembako di Pasar Kotagede, Kota Jogja, kemarin (19/2). Menyusul kenaikan harga beras, ia pilih sementara tidak jualan beras dulu.



KELING DWI PRAKOSO/RADAR JOGJA

JOGJA - Harga bahan pokok khususnya beras di Kota Jogja mengalami kenaikan. Beberapa pedagang pun mengeluhkan tingginya harga beras yang membuat pelanggan sepi. Oleh karena itu, para pedagang bahkan beberapa hari belakangan tidak berani menjual beras.

Baca *Pedagang...* Hal 7



STOK BERAS DI JOGJA MASIH TERJAGA

- Kenaikan harga beras tersebut dimulai satu bulan lalu.
- Sebelumnya, harga beras bulan lalu di Pasar Kotagede: **Rp 13.000-14.000 per kilo gram.**
- Harga beras kualitas bagus sekarang: **Rp 17.000-19.000 per kilo gram.**
- Harga standar **Rp 15.000-16.000 per kilo gram.**



ALASAN PEDAGANG SENGAJA TIDAK JUAL

- Dikarenakan harga beras yang menjulang tinggi itu.
- Selain mahal, kualitas beras juga sedang menurun.
- Kualitas beras yang menurun memicu komplain dari para pembeli.

PENYEBAB NAIKNYA HARGA BERAS

- Menurunnya stok beras.
- Masa panen memicu stok beras menurun.
- Maret baru panen karena faktor cuaca atau intensitas curah hujan.



▪ Naiknya harga beras sekitar **Rp 2.000 per kilo gram.**

▪ Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Jogja belum menyimpulkan naiknya harga beras di Kota Jogja itu akan bertahan sampai kapan.

Pedagang Beras Pilih Tidak Jualan Sementara

Sambungan dari hal 1

"Betul Mas, beras sekarang naiknya tinggi. Sudah mahal, kualitasnya juga menurun," ujar Bu Temu, penjual sembako di Pasar Kotagede, Kota Jogja, saat ditemui kemarin (19/2).

Kenaikan harga beras tersebut dimulai satu bulan lalu. Sebelumnya, harga beras bulan lalu di Pasar Kotagede Rp 13.000-14.000 ribu untuk per kilo gram. "Beras kualitas bagus sekarang di harga Rp 17 ribu-Rp 19 ribu. Untuk yang standar harganya Rp

15 ribu-Rp 16 ribu per kg," tuturnya.

Dikarenakan harga beras yang tinggi itu, Bu Temu mengaku sudah satu minggu ini sengaja tidak menjual beras. Hal itu karena selain mahal, kualitas beras juga sedang menurun sehingga banyak komplain dari pelanggan. "Para penjual nasi goreng, makanan berat dan pedagang yang mengandalkan beras sebagai dagangan pokok, banyak yang mengeluh," jelasnya.

Bu Temu adalah penjual sembako yang telah berjual

an di Pasar Kotagede kurang lebih 30 tahun. Ia menilai naiknya harga beras sekitar Rp 2.000 per kilo.

Sementara itu, Kepala Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Jogja Sri Riswanti menambahkan, kemungkinan penyebab naiknya harga beras berkaitan dengan menurunnya stok beras. Masa panen memicu stok beras menurun.

"Biasanya bulan Februari beberapa tempat sudah panen raya. Ini kemungkinan

Maret baru panen karena faktor cuaca atau intensitas curah hujan," tandasnya.

Pihaknya belum menyimpulkan naiknya harga beras di Kota Jogja itu akan bertahan sampai kapan. Ia berharap para petani bisa segera panen agar stok beras melimpah.

"Kalau sampai kapan, ya semoga daerah-daerah penghasil beras segera panen dengan hasil yang melimpah, sehingga neraca ketersediaan beras kembali normal. Untuk stok beras di Jogja *alhamdulillah* masih terjaga," tambahnya. (oso/laz/hep/by)

PEMKOT JOGJA GELAR PASAR MURAH

Di 14 Kemantren, 26 Februari-18 Maret

Bidang Ketersediaan Pengawasan dan Pengendalian Perdagangan Disperindag Kota Jogja

■ Dalam pasar murah pemerintah akan mensubsidi

**Rp 2.000
per kg**

■ Subsidi masih dipotong pajak sehingga bersihnya

**Rp 1.750
per kg**

Hal itu berdasarkan 11 % dikurangi PPN.

GRAFIS: HERPRI KARTUN/RADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005